

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian *pre-eksperimen* yang telah dilaksanakan, melalui proses pengolahan dan analisis data, serta pembahasan yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh model pembelajaran *Guided Inquiry* terhadap keterampilan proses sains siswa pada pembelajaran tema 6 subtema 2 pembelajaran 2 perpindahan panas secara konveksi di kelas V Sekolah Dasar, bahwa dapat disimpulkan:

1. Keterampilan proses sains siswa sebelum menerapkan model pembelajaran *Guided Inquiry* secara keseluruhan maupun disetiap indikator keterampilan proses sains dinyatakan memiliki kemampuan yang sedang berdasarkan hasil rata-rata *pretest* yang diperoleh pada seluruh siswa. .
2. Peningkatan yang terjadi pada keterampilan proses sains siswa setelah menerapkan model pembelajaran *guided inquiry* mengalami peningkatan yang cukup besar yang diperoleh berdasarkan rata-rata hasil *posttest* baik secara individu maupun pada setiap indikator keterampilan proses sains, juga perolehan selisih antara rata-rata *pretest* dan *posttest* yang cukup tinggi terutama pada indikator memprediksi, sehingga secara keseluruhan berdasarkan peningkatan skor n-gain keterampilan proses sains siswa berada pada kategori sedang.
3. Model pembelajaran *guided inquiry* memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap keterampilan proses sains siswa yang ditunjukkan dengan hasil uji pengaruh koefisien determinasi yang menunjukkan angka pengaruh yang cukup besar, serta hasil perolehan observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran yang menunjukkan keantusiasan siswa dalam mengikuti pembelajaran sangatlah tinggi, yang dilihat pada nilai rata-rata aktivitas siswa dalam setiap indikator keterampilan proses sains yang diperoleh pun cukup tinggi.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti ini diharapkan dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan baik secara umum maupun secara khusus yaitu

bagi praktisi di Sekolah Dasar maupun peneliti selanjutnya. Dari hasil penelitian ini dapat menjadi masukan untuk lebih memanfaatkan berbagai model pembelajaran berbasis penemuan seperti model *Guided Inquiry*, karena berdasarkan temuan penelitian terbukti bahwa model *guided inquiry* secara positif mampu meningkatkan keterampilan proses sains pada siswa. Selain itu, model pembelajaran *guided inquiry* dapat dijadikan sebagai salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan di sekolah. Melalui penerapan model *guided inquiry*, pendidik dapat menyediakan pembelajaran aktif bagi siswa dalam mengembangkan potensi dan kemampuan yang mereka miliki, khususnya keterampilan proses sains. Serta melalui penerapan model *guided inquiry* juga dapat menjadikan siswa lebih termotivasi dalam mengikuti pembelajaran karena memberikan pengalaman yang baru bagi mereka baik dari segi model pembelajaran yang digunakan maupun dari segi kegiatan belajar ketika mengikuti pembelajaran.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang diuraikan dari hasil penelitian dan analisis data yang telah disampaikan, peneliti menemukan beberapa hambatan selama proses penelitian berlangsung. Seperti situasi dan kondisi yang tidak terduga yaitu adanya pandemi wabah *Covid-19* yang menyebabkan peneliti harus mengubah rencana awal penelitian terutama pada pemilihan subyek penelitian yang disesuaikan dengan keadaan dan situasi di lapangan. Hal ini juga mempengaruhi pada proses pembelajaran saat penelitian yang tidak bisa dilaksanakan di ruang kelas melainkan hanya dapat dapat dilaksanakn di rumah penelitian, dimana hal itu dapat mempengaruhi pada keefektifan dan konsentrasi belajar siswa. Selain itu juga proses pembelajaran yang membutuhkan waktu yang cukup lama dimana melihat langkah serta bahan yang harus disiapkan dalam kegiatan percobaan, sehingga pemberian tindakan pun dilakukan dalam beberapa hari. Dengan demikian peneliti mencoba mengajukan beberapa rekomendasi dalam bidang pendidikan dan bagi penelitian-penelitian lanjutan, yakni sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan mampu memperluas bidang keilmuan tentang penelitian agar ketika berhadapan dengan situasi yang tidak terduga peneliti mampu menemukan alternatif yang cepat dan tepat tanpa banyak mengubah tujuan awal penelitian.

2. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi dalam menerapkan model *Guided Inquiry* dalam kegiatan pembelajaran IPA khususnya pada tema 6 Panas dan Perpindahannya maupun pada pembelajaran tema lainnya di Sekolah Dasar, karena model *Guided Inquiry* merupakan model pembelajaran yang pada tahapannya mengharuskan siswa untuk aktif dalam menemukan sendiri konsep-konsep melalui percobaan secara langsung sehingga cocok diberikan oleh guru untuk meningkatkan keterampilan proses sains siswa.
3. Pada saat penerapan model *Guided Inquiry* yang membutuhkan beberapa hari dalam pemberian tindakannya, diharapkan dalam persiapan penggunaan model ini dapat disiapkan dengan matang dari beberapa hari sebelum menggunakannya. Baik pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), maupun media pendukung pembelajaran yang digunakan, agar pembelajaran dapat dilaksanakan secara efisien dan tepat waktu sesuai dengan tahapan model setiap harinya serta apa yang telah direncanakan sebelumnya.
4. Dalam penerapan model *Guided Inquiry* yang akan digunakan ini, terlebih dahulu guru harus menganalisis dan memperhatikan keterkaitan materi ajar yang sesuai dengan sintaks yang dimiliki oleh model *Guided Inquiry* ataupun indikator yang dapat dicapai pada keterampilan yang dibangun berdasarkan masalah dan memungkinkan penyelesaian tertentu. Hingga menyusun rencana pembelajaran yang matang dan menyiapkan media serta alat yang menarik untuk mendukung kegiatan pembelajaran, karena tidak semua materi pada setiap tema pembelajaran dapat dikembangkan dalam pembelajaran model *Guided Inquiry*.